

ANALISIS Z-SCORE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK
PERIODE 2008-2012

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana
Ilmu Administrasi Bisnis Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Diajukan Oleh :

RENWI NOVIANTINI

NPM. 1042010047

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLTIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA

2014

ANALISIS Z-SCORE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK PERIODE 2008-2012

Disusun Oleh :

RENWI NOVIANTINI
1042010047

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 30 April 2014

PEMBIMBING

TIM PENGUJI :

1. Ketua

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

2. Sekretaris

Dra. Lia Nirawati M.Si
NIP.196009241993032001

3. Anggota

Dra. Siti Ning Farida M.Si
NIP.196407291990032001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

ANALISIS Z-SCORE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK PERIODE 2008-2012

Disusun Oleh :

RENWI NOVIANTINI
NPM 1042010047

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
PEMBIMBING

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa serta atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Z-Score Dalam Menilai Kinerja pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2008-2012”.

Pelaksanaan penelitian yang telah dilalui oleh penulis kurang lebih selama dua minggu yang dimulai pada tanggal 20 Januari sampai dengan 04 Pebruari 2014 di PT. Semen Indonesia, Tbk. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan berjalan lancar dan berwujud baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hj. Suparwati, Dra, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan dengan sepenuh hati rasa penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Lia Nirawati, M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dra. Siti Ning Farida, M.Si selaku sekretaris Program Studi Ilmu Adminstrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Adminstrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Ir. Aris Sunarsono, MM selaku kepala Biro Pendidikan dan Pelatihan PT. Semen Indonesia (PERSERO), Tbk yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak Dwi selaku staf Biro Pendidikan dan Pelatihan PT. Semen Indonesia (PERSERO), Tbk yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak J.B Trijono Ari Purnawan, SE selaku kepala Biro Akuntansi dan Pelaporan dan selaku pembimbing pada waktu melaksanakan penelitian PT. Semen Indonesia (PERSERO), Tbk.
8. Ibu Fitriana selaku staf Seksi Akuntansi Umum Biro Akuntansi dan Pelaporan PT. Semen Indonesia (PERSERO), Tbk yang telah memberikan penulis informasi tentang laporan keuangan perusahaan.
9. Seluruh staf Seksi Akuntansi Umum Biro Akuntansi dan Pelaporan PT. Semen Indonesia (PERSERO), Tbk yang telah memberikan penulis informasi tentang laporan keuangan perusahaan.
10. Kepada papa, mama, kakak tercinta dan seluruh keluarga penulis yang selalu memberi dukungan, semangat dan sebagainya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf bila ada salah pengetikan, bahasa, dan sebagainya. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Surabaya, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori	
2.2.1 Manajemen Keuangan.....	7
2.2.2 Kinerja Keuangan.....	11
2.2.3 Laporan Keuangan.....	16
2.2.4 Rasio Keuangan.....	22
2.2.5 Kebangkrutan.....	34
2.3 Kerangka Berpikir.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.4	Teknik Analisis Data.....	51
3.5	Waktu Penelitian.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	53
4.2	Hasil Penelitian.....	71
4.3	Pembahasan Penelitian.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	84
5.2	Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Inflasi dan BI Rate periode 2008-2012.....	2
Tabel 2	Persentase Rasio Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2008-2012.....	4
Tabel 3	Laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2008-2012 (dalam miliar rupiah).....	71
Tabel 4	Hasil Perhitungan Nilai X1-X5 dan Nilai Z-Score PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2008-2012.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir.....	44
Gambar 2	Struktur Organisasi.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ikhtisar Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk
Tahun 2010-2012
- Lampiran 2 Ikhtisar Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk
Tahun 2007-2011
- Lampiran 3 Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Semen Indonesia (Persero),
Tbk tahun 2011-2012
- Lampiran 4 Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Semen Indonesia (Persero),
Tbk tahun 2009-2010
- Lampiran 5 Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Semen Indonesia (Persero),
Tbk tahun 2007-2008
- Lampiran 6 Company Report PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

ANALISIS Z-SCORE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK PERIODE 2008-2012

RENWI NOVIANTINI
1042010047

ABSTRAKSI

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Apabila analisis laporan keuangan yang hanya menekankan pada satu aspek keuangan dapat menyebabkan kelemahan dari analisis laporan keuangan, maka diperlukan suatu alat analisis untuk menggabungkan berbagai aspek keuangan tersebut. Alat tersebut dinamakan analisis kebangkrutan. Analisis kebangkrutan yang sering digunakan adalah analisis Z-Score.

PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk adalah salah satu industri semen tertua dan terkemuka di Indonesia. PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk merupakan perusahaan yang dapat bertahan ditengah persaingan yang sangat ketat karena dapat memanajemen keuangan perusahaan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk pada periode 2008-2012 dengan menggunakan analisis Z-Score.

Metode yang diterapkan berupa pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk dengan menerapkan rumus dari teori yang telah ada yaitu menggunakan teori Altman yaitu Analisis Z-Score. Analisis Z-Score diukur dengan menggunakan lima variabel. Hasil penelitian berdasarkan analisis data yang didapatkan dari data sekunder yaitu berupa dokumen laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2008-2012.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang diperoleh, maka dapat diketahui kinerja keuangan yang dilakukan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yaitu kinerja perusahaan menurun mulai dari tahun 2009-2012 dan perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak bangkrut.

Kata Kunci : Total Aktiva, Modal Kerja, Laba Ditahan, EBIT, Nilai Pasar Modal, Total Hutang, Penjualan

ANALISIS Z-SCORE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK PERIODE 2008-2012

RENWI NOVIANTINI
1042010047

ABSTRACT

The financial report is one of information indicating a company's financial position and performance of the company. Financial statement analysis which frequently used is financial ratio analysis. If the financial statement analysis focuses on just one aspect of finance caused weakness of the analysis of financial statements, it would require an analysis tool to combine various financial aspects. The tools called the bankruptcy analysis. Bankruptcy analysis which often used is the analysis of the Z-Score.

PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk is one of the oldest and leading cement industry in Indonesia. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk is one of the company that can survive amid fierce competition to managing the company's financial. This study aims to identify and analyze the financial performance of PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk in 2008-2012 by using the Z-Score analysis.

The method is applied in the form of a quantitative approach with the aim to describe the condition of PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk by applying the formula of the existing theories, the theory of Altman called Z-Score Analysis. Analysis of the Z-Score is measured using five variables. The results based on the analysis of data obtained from secondary data in the form documents, it is the financial statements of PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk 2008-2012 periods.

Based on the results obtained and a discussion of the research, it could be seen that the financial performance of PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk is in the performance of the company declined from 2009-2012 and the company is healthy or didn't bankrupt.

Keyword : Total Assets, Working Capital, Retained Earnings, EBIT, Value Capital Markets, Total Debt, Sales.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mengalami krisis pertama kali pada tahun 1997. Sejak bergulirnya reformasi pada tahun 1998 akibat krisis kepemimpinan di Indonesia membuat krisis ekonomi sangat berkepanjangan. Reformasi yang meluaskan paham demokrasi ternyata merubah tatanan kehidupan dan perilaku masyarakat. Regenerasi kepemimpinan selalu menimbulkan konflik atau gangguan keamanan dan selalu menimbulkan krisis ekonomi yang dimulai dengan melemahnya nilai rupiah.

Kemudian naiknya BBM dan munculnya tuntutan kaum buruh untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupannya adalah momen rutin tahunan yang juga sangat berdampak pada dunia industri. Upah buruh sebagai komponen biaya produksi pada beberapa tahun ini persentase kenaikannya sangat tinggi diatas inflasi dan ini sangat membahayakan bagi industri padat karya sebab kenaikan upah yang tinggi tidak diimbangi dengan produktivitas yang tinggi sebab kualitas Sumber Daya Manusia pada industri padat karya umumnya sangat rendah. Pada sisi lain dunia usaha Indonesia masih menghadapi berbagai persoalan seperti : produktivitas tenaga kerja yang rendah, Birokrasi pemerintah, biaya transportasi yang tinggi serta daya beli masyarakat yang masih rendah, maka banyak industri yang ada gulung tikar atau tutup karena bangkrut.

Tabel 1

Inflasi dan BI Rate Periode 2008-2012

Uraian	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
Inflasi	11,06%	2,78%	6,96%	3,79%	4,3%
BI Rate	9,25%	6,5%	6,5%	6%	5,75%

Sumber : Bps dan BI (2014)

Berdasarkan data diatas bahwa inflasi tahun 2012 adalah 4,3% dan pada tahun 2013 mencapai 8,38%, sedangkan tingkat suku bunga BI Rate pada tahun 2012 adalah 5,75% dan tahun 2013 mencapai 7,5%. Naiknya inflasi dan tingkat suku bunga sehingga biaya produksi dan operasional perusahaan membengkak akan mengakibatkan harga jual produk meningkat. Sedangkan turunnya inflasi dan suku bunga dapat mendorong pertumbuhan perekonomian yang lebih baik yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan investasi. Oleh karena itu manajemen keuangan harus mampu menangkap semua gejolak yang ada untuk dijadikan suatu indikator – indikator yang dapat segera dibaca dan dianalisis dalam laporan keuangan sebuah perusahaan. Di dalam laporan keuangan dapat diketahui apakah kondisi perusahaan baik atau tidak. Sebagian besar perusahaan tidak ingin menginformasikan laporan keuangan kepada publik, padahal perusahaan harus memberi informasi tentang laporan keuangan kepada pajak, kreditur dan investor.

Analisis laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat tentu sangat diperlukan dalam dunia usaha. Analisis laporan keuangan digunakan untuk memahami laporan keuangan dan digunakan sebagai bahan pengambilan

keputusan. Analisis laporan keuangan yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Apabila analisis laporan keuangan hanya menekankan pada satu aspek keuangan dapat menyebabkan kelemahan dari analisis laporan keuangan, maka diperlukan suatu alat analisis untuk menggabungkan berbagai aspek keuangan tersebut. Alat tersebut dinamakan analisis kebangkrutan. Analisis kebangkrutan sangat penting dilakukan bagi perusahaan terbuka (go public) untuk memprediksi dan mengetahui kondisi suatu perusahaan, apabila kondisi perusahaan kritis atau hampir bangkrut maka akan merugikan banyak pihak antara lain : investor yang berinvestasi dalam bentuk saham dan obligasi, kreditur yang dirugikan karena terjadinya gagal bayar, karyawan perusahaan karena terjadinya pemutusan hubungan kerja dan manajemen itu sendiri. Analisis kebangkrutan yang sering digunakan adalah analisis z-score. Analisis tersebut digunakan karena caranya mudah dan keakuratan dalam memprediksi kebangkrutan sangat akurat sebesar 95%.

Salah satu tujuan didirikan perusahaan BUMN untuk pemenuhan hajat hidup orang banyak, apabila terjadi monopoli pasar atas barang maupun jasa maka dapat dipastikan rakyat yang akan menjadi korban sebagai akibat dari tingkat harga yang cenderung naik turun. Pasca krisis moneter 1998 pemerintah membuat kebijakan tentang persaingan usaha yang sehat (UU no 5 tahun 1999) dan mencegah adanya monopoli pasar atas barang maupun jasa. Sebagai akibatnya banyak BUMN yang gulur tikar, tetapi beberapa BUMN lainnya berhasil memperkuat bisnisnya.

PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk merupakan perusahaan BUMN. PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk merupakan perusahaan BUMN pertama yang go public dan pada tanggal 8 Juli 1991 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia).

PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk adalah salah satu industri semen tertua dan terkemuka di Indonesia. PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk merupakan perusahaan yang dapat bertahan ditengah persaingan yang sangat ketat dan inflasi yang semakin meningkat karena manajemen keuangan perusahaan keuangan yang baik.

Tabel 2

Persentase Rasio Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk
Periode 2008-2012

Rasio Keuangan	Tahun 2008	tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
Modal Kerja dibagi Total Aktiva	47,11%	45,77%	31,03%	24,19%	12,82%
Laba dibagi Total Aktiva	23,8%	25,7%	23,3%	20%	18,2%
EBITDA dibagi Total Aktiva	36,47%	36,85%	31,93%	27,48%	25,84%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia (2014)

Berdasarkan data diatas bahwa terjadi penurunan persentase seluruh rasio keuangan pada tahun 2012 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2008-2012. Apakah PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2008-2012 sedang mengalami masalah keuangan atau tidak. Untuk menganalisis kinerja keuangannya penulis menggunakan analisis Z-Score.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di depan maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut : Bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk pada periode 2008-2012 dengan menggunakan analisis Z-Score?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk pada periode 2008-2012 dengan menggunakan analisis Z-Score.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Sebagai masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya serta sebagai referensi dalam mengambil keputusan bisnis.
2. Untuk memberikan informasi tentang kondisi perusahaan bagi investor, kreditur dan pihak-pihak lain.
3. Untuk memberikan kontribusi pada bidang akademik khususnya ilmu administrasi bisnis.
4. Sebagai referensi peneliti selanjutnya khususnya Ilmu Administrasi Bisnis yang terkait dengan sektor formal.